

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Faktor penyebab masyarakat Etnik Batak Toba melakukan migrasi keluar Tapanuli adalah karena keadaan ekonomi yang tidak memungkinkan ditinjau kelahiran. Lahan yang sempit dan pertumbuhan penduduk tidak memungkinkan untuk melanjutkan kehidupan dan juga tuntutan dari 3H sehingga masyarakat nya melakukan migrasi ke luar Tapanuli salah satunya adalah Kecamatan Mandau
2. Pada tahun 1950 masyarakat Etnik Batak Toba sudah melakukan migrasi ke Kecamatan Mandau. Puncaknya terjadi pada akhir tahun 1958 ketika dibukanya jalan raya Duri-Dumai.
3. Masuknya masyarakat Etnik Batak Toba ke Kecamatan Mandau ternyata membawa dampak bagi masyarakat Etnik Melayu, karena mereka mulai tergeser dari tanah kelahirannya akibat dari kedatangan Etnik Batak Toba.
4. Konflik antar Etnik Batak Toba dengan Etnik Melayu terjadi karena perebutan tanah. Masyarakat Batak Toba ingin membangun tempat ibadah namun masyarakat Etnik Melayu tidak mengizinkannya.

Karena tidak adanya diantara kedua Etnik ini yang mengalah akhirnya konflik pun tidak dapat dihindarkan.

5. Konflik ini tidak berlangsung lama. Konflik ini diselesaikan dengan musyawarah dimana para pemuka adat, pemerintah dan kepolisian diundang untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam keputusannya masyarakat Batak Toba diberikan tempat untuk membangun tempat ibadatnya ditempat yang lain sedangkan tanah yang menjadi rebutan tetap menjadi hak dari masyarakat Melayu.
6. Setelah konflik ini terjadi hubungan sosial masyarakat tetap terjaga dimana diantara kedua Etnik ini saling menjaga dan menghormati.

THE
Character Building
UNIVERSITY

B. Saran

Berdasarkan pengalaman saya saat melakukan penelitian dan analisa saya terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat setempat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah yang dapat menjadi pembelajaran kedepannya agar masyarakat Kecamatan Mandau dapat mengetahui konflik yang pernah terjadi antara Etnik pendatang yaitu Etnik Batak Toba dengan Etnik Melayu di Kecamatan Mandau Propinsi Riau

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menumbuhkan rasa peduli dan mau merawat dan menjaga terhadap hasil budaya pada zaman dahulu bagi masyarakat yang ada di Kecamatan Mandau Propinsi Riau

Diharapkan dengan penelitian ini masyarakat Batak Toba dapat mengetahui proses berkembangnya masyarakat Batak Toba di Kecamatan Mandau Provinsi Riau.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih rinci terhadap konflik Etnik yang pernah terjadi di Kecamatan Mandau Menjadi bahan pembelajaran bagaimana karakteristik Etnik Melayu dan Etnik Batak Toba .